

**PERILAKU GURU KELAS I B DALAM MENDIDIK SISWA
KELAS AWAL DI SEKOLAH DASAR NEGERI 02 KOTO TANGAH
KECAMATAN TILATANG KAMANG**

TESIS



Oleh:

**ROSLIANA
NIM: 51738**

*Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam
mendapatkan gelar Magister Pendidikan*

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

ABSTRACT

Rosliana, 2012. The Attitude of Teacher in the First Class IB in Educating the Student in SDN 02 Koto Tangah Tilatang Kamang District. Thesis. Graduate Program, Padang State University

Education that will doing in the school is the aim of the cognitive and the skill of students, mean a while the personality is forgetting. The aim of the this research, for description of the attitude of teacher in the IB class SDN 02 Koto Tangah in educating their students and the students perception in I B class about the attitude of teacher in educating the students.

This research is using qualitative approach with the technique of data collecting is observation, interview, and study documentation. The information of this research is the teacher in I B class as a key of informer, the headmaster, teacher, the school supervisor and the students in I B class. The guaranty technique for data valid is doing with using to make doing the follower and diligently observer, triangulation, mean a while the data analysis is used and suitable with using Miles and Huberman pattern, it consist of three way activities they are data reduction, the data presentation, and data verification.

Based on this research, the attitude of the teacher in I B class in SDN 02 Koto Tangah it seem the good attitude that can be sample by her students, like discipline, patient and diligent and be love, responsible and give reward to her students. The communication the teacher with students is happen well and also communicate with headmaster and the other staff in the school. The factors that shape the attitude of teachers in educating students is hereditary, personal experience, and the environment.

ABSTRAK

Rosliana, 2012. Perilaku Guru Kelas I B dalam Mendidik Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang, Tesis. Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang.

Pendidikan yang dilaksanakan di sekolah lebih tertuju kepada mengasah otak dan keterampilan siswa, sementara pembentukan kepribadian terabaikan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perilaku guru kelas I B SD Negeri 02 Koto Tangah dalam mendidik siswa, faktor yang melatarbelakangi perilaku guru kelas I B dalam mendidik siswanya, dan persepsi siswa kelas I B tentang perilaku guru dalam mendidik mereka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Informan dalam penelitian ini adalah guru kelas I B sebagai informan kunci, kepala sekolah, guru, pengawas sekolah, dan siswa kelas I B. Teknik menjamin keabsahan data dilakukan dengan menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, triangulasi, sedangkan teknik analisis data yang digunakan sesuai dengan menggunakan pola Miles dan Huberman, yang terdiri dari tiga alur kegiatan yaitu mereduksi data, menyajikan data, memverifikasi data.

Berdasarkan hasil penelitian, perilaku mendidik guru kelas I B di SD Negeri 02 Koto Tangah mencerminkan perilaku yang dapat dicontoh siswanya, seperti disiplin, sabar dan ulet, kasih sayang, tanggung jawab, dan memberi penghargaan pada siswanya. Komunikasi guru dengan siswa terjalin dengan baik. Demikian juga komunikasi dengan kepala sekolah dan personil sekolah lainnya. Faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku guru dalam mendidik siswa adalah keturunan, pengalaman pribadi, dan lingkungan.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Nama Mahasiswa : *Rosliana*
NIM. : 51738

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad
Pembimbing I

Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A.
Pembimbing II

Direktur Program Pascasarjana
Universitas Negeri Padang

Ketua Program Studi/
Konsentrasi

Prof. Dr. Mukhaiyar
NIP. 19500612 197603 1 005

Dr. Taufina Taufik, M.Pd.
NIP. 19620504 198003 2 002

PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad</u> (<i>Ketua</i>)	_____
2.	<u>Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A.</u> (<i>Sekretaris</i>)	_____
3.	<u>Dr. Taufina Taufik, M.Pd.</u> (<i>Anggota</i>)	_____
4.	<u>Prof. Dr.H. Firman, M.S., Kons.</u> (<i>Anggota</i>)	_____
5.	<u>Prof. Dr.Neviyarni. S, M.S.</u> (<i>Anggota</i>)	_____

Mahasiswa

Nama : ***Rosliana***

NIM. : 51738

Tanggal ujian : 30 – 8 – 2012

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis atau tesis dengan judul **“Perilaku Guru Kelas I B dalam Mendidik Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang”** ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UNP maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertentu dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebut nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Penyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenarannya, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2012

Saya yang menyatakan,

ROSLIANA

NIM. 51738

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT karena atas berkat rahmat Allah penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul **“Perilaku Guru Kelas I B dalam Mendidik Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang”**.

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan perilaku guru, faktor yang melatarbelakangi perilaku guru, dan persepsi siswa kelas I B tentang perilaku guru dalam mendidik mereka.

Penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Hj. Arni Muhammad sebagai Pembimbing I dan Dr. Isnarmi Moeis, M.Pd., M.A. sebagai Pembimbing II, yang dengan rela dan ikhlas telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan, petunjuk, dorongan dan saran yang berarti untuk penyelesaian dan kesempurnaan penelitian ini.
2. Prof. Dr. H. Firman, M.S. Kons., Prof. Dr. Neviyarni. S, M.S., dan Dr. Taufina Taufik M.Pd., sebagai tim penguji yang dengan tulus ikhlas memberikan sumbangan pemikiran, pengetahuan, saran, dan kritikan serta arahan dalam rangka perbaikan dalam penulisan tesis ini.
3. Prof. Dr. Mukhaiyar, sebagai Direktur Program Pascasarjana beserta asisten I, II, Para dosen, bagian tata usaha, serta karyawan perpustakaan yang telah memberikan pelayanan dan kemudahan dalam penulisan tesis ini.
4. Kepala Kantor Pelayanan Terpadu Kabupaten Agam yang telah memberikan izin penelitian
5. Kepala SD Negeri 02 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang yang telah memberi izin dan bantuan kepada penulis dalam pelaksanaan penelitian ini.
6. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Program Studi Pendidikan Kelas Awal Sekolah Dasar Universitas Negeri Padang.
7. Suami tercinta Ir. Masrizal, dan anak-anak tersayang Mastariyanto Perdana, M. Eng., Rizalina Oktora, S.Pd., dan Roni Masri Ramadana yang telah banyak memberi dukungan baik moril maupun materil.
8. Semua pihak yang telah ikut memberikan dorongan moral maupun materil.

Akhir kata penulis berharap tulisan ini dapat bermanfaat dalam menambah khasanah pembendaharaan ilmu pengetahuan bagi para pembaca sekalian.
Amin ya rabbal' alamin.

Padang, Agustus 2012

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus dan Masalah Penelitian	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Perilaku Mendidik.....	11
B. Aliran-aliran Pendidikan	17
C. Hakikat Manusia	20
D. Faktor-faktor Pendidikan	22
E. Aspek-aspek Pendidikan.....	25
F. Karakteristik Siswa Kelas Awal SD	29
G. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku.....	31

H. Perilaku Guru yang Disukai Siswa	33
I. Kerangka Konseptual.....	36
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	38
B. Informan Penelitian.....	38
C. Teknik Pengumpulan Data.....	39
D. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	41
E. Teknik Analisis Data.....	43
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum	47
B. Temuan Khusus dan Pembahasan.....	61
1. Perilaku Guru Kelas I B Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Tangah dalam Mendidik Siswanya	62
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Guru Kelas I B Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Tangah dalam Mendidik Siswa	76
3. Persepsi Siswa Kelas I B SD Negeri 02 Koto Tangah tentang Perilaku Guru	82
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN	
A. Simpulan	91
B. Implikasi	91
C. Saran	92
DAFTAR RUJUKAN	94
LAMPIRAN	96

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jumlah Siswa SDN 02 Koto Tangah Tahun Pelajaran 2011/2012 55

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual	37
Gambar 2. Komponen dalam Analisis Data	44
Gambar 3. Struktur Organisasi SDN 02 Koto Tangah	137
Gambar 4. Struktur Organisasi Komite SDN 02 Koto Tangah	138
Gambar 5. Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Tangah.....	141
Gambar 6. Upacara Bendera.....	141
Gambar 7. Berdoa setelah upacara.....	141
Gambar 8. Ibu “Z” sebelum masuk kelas	141
Gambar 9. Masuk ke dalam kelas dengan teratur.....	142
Gambar 10. Kegiatan Ibu “Z” membina siswa	142
Gambar 11. Kegiatan PBM	142
Gambar 12. Kegiatan saat mengarahkan siswa	142
Gambar 13. Wawancara dengan siswa “A”, siswi “L” dan “M”.....	143
Gambar 14. Kegiatan Ibu Z membina siswa.....	143
Gambar 15. Membiasakan keteraturan dan kedisiplinan	143
Gambar 16. Melaksanakan senam pagi didampingi Ibu “Z”	143
Gambar 17. Perilaku mencontohkan Ibu “Z”	144
Gambar 18. Ruang kelas I B.....	144
Gambar 19. Ibu “Z” membimbing siswa	144
Gambar 20. Senam Pagi	144
Gambar 21. Budaya antri, disipli, kreatifitas, tanggung jawab.....	145
Gambar 22. Wawancara dengan pengawas sekolah Ibu “NR”	145
Gambar 23. Wawancara dengan guru “N”	145

Gambar 24. Wawancara dengan guru “S”	145
Gambar 25. Wawancara dengan guru “Z”	146
Gambar 26. Wawancara dengan ibu kepala sekolah	146
Gambar 27. Wawancara dengan siswa “I” dan siswi “S”	146
Gambar 28. Wawancara dengan Ibu Kepala Sekolah	146
Gambar 29. Wawancara dengan guru “Z”	147
Gambar 30. Taman Bunga Sekolah	147
Gambar 31. Kegiatan PBM Guru “Y”	147
Gambar 32. Wawancara dengan siswa “A”, siswi “L”, dan “M”	147
Gambar 33. Wawancara dengan guru “Y”.....	148
Gambar 34. Mading kelas I B	148

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Surat Izin Pelaksanaan Riset/Penelitian/Observasi dari Kantor Pelayanan Terpadu	96
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari SDN 02 Koto Tangah	97
Lampiran 3. Surat Keterangan Telah Selesai Melaksanakan Penelitian dari SDN 02 Koto Tangah	98
Lampiran 4. Data Pengamatan	99
Lampiran 5. Contoh Transkrip Data Catatan Lapangan	100
Lampiran 6. Panduan Wawancara Untuk Kepala Sekolah	105
Lampiran 7. Panduan Observasi Perilaku Ibu “Z”	106
Lampiran 8. Lembar Pengamatan Perilaku Guru “Z”.....	115
Lampiran 9. Panduan Wawancara Untuk Guru (Teman Sejawat)	116
Lampiran 10. Panduan Wawancara Untuk Pengawas Sekolah	118
Lampiran 11. Panduan Wawancara dengan Siswa	120
Lampiran 12. Catatan Perilaku Siswa	121
Lampiran 13. Catatan Bimbingan Siswa	124
Lampiran 14. Daftar Nilai Kepribadian Siswa	127
Lampiran 15. Tata Tertib SDN 02 Koto Tangah	128
Lampiran 16. Tata Tertib Kelas I B SDN 02 Koto Tangah	130
Lampiran 17. Data Siswa Kelas I B	131
Lampiran 18. Absensi Siswa	132
Lampiran 19. Prestasi-prestasi yang Pernah Diraih SDN 02 Koto Tangah	135
Lampiran 20. Data Personil Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Tahun Pelajaran 2011/2012	136

Lampiran 21. Struktur Organisasi SDN 02 Koto Tangah	137
Lampiran 22. Struktur Organisasi Komite SDN 02 Koto Tangah	138
Lampiran 23. Surat Keputusan Pembagian Tugas Guru	139
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian	141
Lampiran 25. Denah SDN 02 Koto Tangah	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya mengandung tiga unsur, yaitu mendidik, mengajar, dan melatih. Ketiga unsur ini sangat dekat maknanya, tetapi tidak bisa disamakan. Mendidik lebih ditujukan kepada pengembangan kepribadian, budi pekerti, sikap, dan tingkah laku, dan mengajar berarti memberikan pelajaran tentang berbagai ilmu yang bermanfaat bagi perkembangan intelektual siswa. Sedangkan melatih lebih ditujukan untuk memperoleh keterampilan. Akan tetapi, dalam proses pendidikan yang terjadi di sekolah yang lebih diutamakan adalah mengajar dan melatih. Padahal mendidik mempunyai peranan yang sangat penting untuk membentuk kepribadian siswa. Dalam mengajar guru lebih mengutamakan nilai yang diperoleh siswa secara kuantitatif, belum melihat nilai sikap dan perilaku siswa tersebut. Contoh sederhana seorang siswa kelas III yang nilai matematikanya dalam kompetensi dasar “pembagian” nilainya sepuluh, sementara ketika ia melaksanakan diskusi kelompok siswa tersebut melecehkan temannya yang kurang pandai dan tidak mau berbagi ilmu, seolah-olah temannya yang kurang pandai tersebut tidak ada apa-apanya. Seorang guru yang berperilaku mendidik ia harus memberi nasihat kepada siswa yang melecehkan temannya tersebut dengan bijaksana.

Seorang siswa mempunyai kecerdasan intelektual yang tinggi dan keterampilan yang luar biasa, apabila tidak diikuti dengan budi pekerti yang baik, maka ia belum mencapai kedewasaan, yaitu belum mampu menentukan dirinya secara mandiri atas tanggung jawab sendiri. Gardner dalam Dewi (2008:20) mengibaratkan intelelegensi manusia sebagai komputer yang memudahkan manusia bekerja, namun jika kemampuan kognitif manusia tidak mampu mengelola kecerdasannya yang lain, maka jadilah ia komputer tercanggih yang tidak bermanfaat. Dapat dicontohkan seperti Hitler merupakan salah satu tokoh yang memiliki kecerdasan intelektual yang tinggi namun tidak diikuti dengan kecerdasan emosional, sehingga ia tidak mampu menghimpun semua potensi kecerdasan yang ia miliki. Oleh sebab itu, sudah selayaknya guru sebagai pendidik harus menerapkan ketiga unsur dalam proses pendidikan. Tujuannya adalah membentuk siswa yang matang kecerdasan intelektualnya, keterampilannya, dan perilakunya serta diharapkan mampu menghimpun dan mengelola semua potensi yang dimilikinya.

Setiap sekolah memerlukan beberapa orang guru, artinya setiap kelas di Sekolah Dasar (SD) diajar oleh satu orang guru kelas, guru agama, guru olah raga dan guru muatan lokal. Keseluruhan guru tersebut memiliki watak, sikap, dan perilaku yang berbeda-beda sehingga masing-masing siswa akan mendapat pendidikan dan pembinaan dari beberapa orang guru yang mempunyai perilaku dan mentalnya masing-masing. Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap siswanya, pengaruh tersebut ada yang terjadi

melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan dengan sengaja dan ada pula yang terjadi tidak disengaja, bahkan tidak disadari oleh guru, melalui sikap, gaya dan macam-macam penampilan perilaku guru. Bahkan dapat dikatakan bahwa perilaku guru akan lebih besar pengaruhnya dari pada kepandaian dan ilmunya, terutama bagi siswa kelas awal SD, karena siswa pada tingkat ini masih dalam masa pertumbuhan.

Tujuan suatu sekolah akan dapat dicapai, jika semua guru melaksanakan proses pembelajaran di sekolah tersebut mempunyai perilaku yang sejalan dengan visi, misi dan tujuan sekolah itu. Misalnya tujuan pendidikan hendak menumbuhkan jiwa demokrasi pada siswa, tidak akan tercapai jika guru yang mengajar di sekolah tersebut berjiwa diktator, karena sikap mental guru tercermin dalam caranya memperlakukan dan menghadapi siswa. Semakin kecil umur siswa, semakin mudah ia terpengaruh oleh perilaku gurunya.

Zakiah (1982:16) menyatakan siswa yang baru memasuki SD akan menjadikan guru mereka sebagai seorang yang harus digugu dan ditiru oleh semua siswanya. Harus digugu artinya segala sesuatu yang disampaikan olehnya senantiasa dipercaya dan diyakini sebagai kebenaran oleh siswanya. Seorang guru harus ditiru, artinya seorang guru harus menjadi teladan bagi semua siswanya. Oleh karena itu, guru harus menunjukkan sikap dan perilaku yang baik kepada semua siswanya. Perilaku yang dimiliki seorang guru akan menentukan apakah ia menjadi pendidik dan pembina yang baik bagi

siswanya, ataukah akan menjadi perusak atau penghancur bagi hari depan siswanya terutama bagi siswa yang masih duduk di SD. Keberhasilan proses pendidikan sangat ditentukan oleh kepribadian, sikap dan perilaku guru.

Mengingat bahwa guru merupakan teladan bagi siswanya, tentu sikap dan perilaku guru juga akan menjadi contoh bahkan akan ditiru oleh semua siswanya. Semua ini akan terjadi melalui proses pendidikan yang berlangsung di sekolah melalui kegiatan pembelajaran yang merupakan sebuah proses perubahan tingkah laku. Perubahan itu meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, hasilnya akan berdampak baik bagi mutu pendidikan. Oleh karena itu, seorang guru harus menjadi guru yang ideal. Untuk menjadi guru yang ideal perlu memiliki beberapa persyaratan menurut Roqib dan Nurfuadi (2009:112) yaitu, (1) takwa kepada Allah, (2) berilmu, (3) sehat jasmani dan rohani, (4) berkelakuan baik, (5) berdedikasi tinggi, (6) sudah dewasa, (7) memiliki kemampuan mengajar dan mendidik.

Berdasarkan pendapat di atas, penulis mengambil simpulan bahwa semuanya itu berdasarkan keteladanan, kedisiplinan, kemauan, kerja keras, dan tekun dengan cara:

1. Mengikuti dan mentaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku.
2. Sebagai seorang pendidik guru harus mampu mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku siswa sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.

3. Memotivasi siswa dalam mengembangkan bakat dan potensi dirinya untuk mencapai keunggulan.
4. Mendorong siswa melakukan hal-hal yang baik dan benar, serta menjauhkan mereka melakukan hal-hal yang dilarang.

Sikap, perilaku, dan pola kehidupan tidak terbentuk dalam waktu singkat namun, terbentuk melalui suatu proses yang membutuhkan waktu panjang. Proses tersebut adalah melalui latihan membiasakan diri melakukan sesuatu yang baik itu secara berulang-ulang. Dengan cara itu, siswa menjadi terbiasa terlatih, terampil dan mampu melakukan sesuatu dengan baik, berdasarkan keteladanan yang diberikan gurunya.

Guru adalah seseorang yang profesional, yang mempunyai keahlian, kemahiran, kecakapan, serta memiliki kompetensi yang harus dikuasai dalam melaksanakan tugasnya. Kompetensi guru tersebut meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi menurut Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.

Setiap guru hendaknya mempunyai perilaku yang akan dicontoh dan diteladani oleh siswa, baik secara sengaja maupun tidak. Idealnya guru yang baik itu memiliki perilaku disiplin, jujur, sabar, dan adil. Di samping itu, guru yang baik juga harus mengetahui dan memahami tujuan pendidikan, mengetahui prinsip dan penggunaan alat pendidikan, dan mengenal siswanya serta mempunyai sikap bersedia membantu siswanya.

Berdasarkan fenomena di atas, peneliti melakukan penelitian tentang perilaku guru dalam mendidik siswa di kelas awal sekolah dasar. Dari itu peneliti melakukan kunjungan ke SD Negeri 02 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang Kabupaten Agam pada tanggal 4 Mei 2011. Maksud dan tujuan peneliti melakukan kunjungan ke sekolah ini adalah menjadikan sekolah ini untuk tempat penelitian tentang perilaku guru kelas awal dalam mendidik siswanya. Alasan peneliti memilih sekolah ini sebagai tempat penelitian karena SD ini termasuk satu-satunya Sekolah Dasar Berstandar Nasional di Kecamatan Tilatang Kamang. Di samping itu, SD ini juga terletak di lingkungan yang strategis yaitu di Ibu Kota Kecamatan. Sekolah ini memiliki sarana, prasarana yang lengkap dibandingkan dengan sekolah dasar lainnya, dan memiliki tenaga guru yang cukup untuk semua kelas.

Hasil pengamatan pada saat *grand tour* tanggal 6, 7, dan 9 Mei 2011 ke kelas awal (I, II, dan III) SD Negeri 02 Koto Tangah, peneliti melihat perilaku guru sebagai berikut.

- a. Tidak semua guru mengucapkan salam kepada sesama guru ataupun ke siswanya, hanya langsung masuk ke ruangan majelis guru dan menandatangani daftar hadir.
- b. Sebahagian guru setelah selesai menandatangani daftar hadir masuk ke kelasnya dan mengecek kebersihan serta menyuruh siswa membenahi kelasnya, ada sebagian guru yang hanya duduk di ruang majelis guru sampai bel berbunyi.

- c. Ada guru yang bersalaman, dan tidak mengucapkan salam dengan kepala sekolah.
- d. Beberapa orang guru mengatur barisan siswa, sebagian lagi berdiri saja di depan.
- e. Pada tanggal 9 Mei 2011, saat upacara bendera berlangsung ada siswa yang tidak dalam keadaan sikap siap, lantas seorang guru menghardiknya dengan suara dan nada yang keras menggunakan bahasa Minangkabau.
- f. Selesai upacara bendera sebagian guru berdiri di depan kelasnya dan siswanya berbaris sebelum masuk, sebagian lagi tanpa berbaris langsung masuk kelas dan guru tidak ada berdiri di depan kelas tersebut.
- g. Peneliti menuju ke lokal kelas I B dan II B yang letaknya bersebelahan. Ibu guru kelas I B sudah berdiri di depan pintu kelas dan menyuruh salah seorang siswanya untuk menyiapkan temannya untuk berbaris, siswa masuk satu per satu dengan teratur dan bersalaman dengan gurunya. Kelas II B gurunya belum datang ke lokalnya, masih berada di ruang majelis guru, siswanya masuk saja ke dalam lokal tanpa berbaris.
- h. Peneliti masuk ke kelas II B, yang mana proses pembelajaran belum berlangsung, guru masih mengumpulkan uang tabungan siswa. Baru setelah itu guru menyuruh siswa untuk berdoa, namun siswa mengatakan, bahwa ia sudah berdoa sebelum guru datang di kelas. Kemudian, guru memulai pelajaran dengan menyuruh siswa untuk menceritakan cerita yang dibacanya di rumah sebagai PR.

- i. Dalam proses pembelajaran guru kelas II B duduk saja di kursinya, menyuruh siswa ke depan kelas menceritakan cerita tersebut secara bergantian.
- j. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung ada siswa yang tidur-tiduran di mejanya.
- k. Proses pembelajaran didominasi oleh guru secara keseluruhan.
- l. Guru belum memberikan pelayanan secara individu, bagi siswa yang memerlukannya.

Dari fenomena di atas memperlihatkan perilaku guru yang kurang bersifat mendidik dan apabila dibiarkan akan berpengaruh pada pembentukan kepribadian dan perkembangan psikologis siswa.

Berdasarkan hal di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Perilaku Guru Kelas I B dalam Mendidik Siswa Kelas Awal di Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Tangah Kecamatan Tilatang Kamang”. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Ibu “Z” untuk diteliti. Alasannya peneliti memilih Ibu “Z” karena beliau sudah cukup lama mengajar di kelas I, berdasarkan data yang tertulis di dinding ruang kepala sekolah. Di samping itu, kelas I merupakan kelas yang paling awal di Sekolah Dasar yang merupakan pondasi dari suatu sekolah untuk pendidikan siswa-siswanya. Menurut Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Koto Tangah, Ibu “Z” merupakan sosok guru yang sukses dalam mengajar. Hal ini dibuktikan dari siswa yang dibimbingnya jarang yang tinggal kelas dan cepat lancar membaca, menulis,

dan berhitung. Siswa yang di bawah asuhannya patuh dan baik tingkah lakunya. Di samping itu, Ibu “Z” selalu akur dengan guru-guru lain dan selalu menjadi penengah jika ada rekannya yang berselisih. Menurut pengawas sekolah (Ibu NR), Ibu “Z” merupakan sosok yang sabar, penuh kasih sayang terhadap siswanya. Oleh karena itu, peneliti ingin membuktikan sendiri pendapat-pendapat tersebut.

B. Fokus dan Masalah Penelitian

Berdasarkan fenomena yang terlihat waktu *grand tour*, maka fokus penelitian ini adalah perilaku guru dalam mendidik siswa. Secara rinci rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimana perilaku guru kelas I B SD Negeri 02 Koto Tangah dalam mendidik siswanya?
- b. Faktor apa saja yang melatarbelakangi perilaku guru kelas I B SD Negeri 02 Koto Tangah dalam mendidik siswanya?
- c. Bagaimana persepsi siswa kelas I B SD Negeri 02 Koto Tangah tentang perilaku gurunya dalam mendidik mereka?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan:

- a. Perilaku guru kelas I B SD Negeri 02 Koto Tangah dalam mendidik siswanya.

- b. Faktor yang melatarbelakangi perilaku guru kelas I B SD Negeri 02 Koto Tangah dalam mendidik siswanya.
- c. Persepsi siswa kelas I B SD Negeri 02 Koto Tangah tentang perilaku gurunya dalam mendidik mereka.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

- a. Pengembangan ilmu dan pengetahuan di bidang pendidikan.
- b. Sebagai dasar pijakan dalam penelitian selanjutnya.
- c. Guru kelas awal SD, sebagai bahan masukan untuk meningkatkan perilaku mendidik yang selayaknya.
- d. Kepala sekolah, sebagai masukan untuk membina guru dalam mendidik siswa.
- e. Pengawas sekolah, sebagai masukan untuk melakukan supervisi akademik.
- f. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam, sebagai bahan masukan dalam memberikan bimbingan kepada guru Sekolah Dasar di lingkungan Kabupaten Agam.
- g. Kepala Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kabupaten Agam, sebagai bahan masukan dalam memberikan pembinaan dan pelatihan untuk guru-guru Sekolah Dasar.

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di SD Negeri 02 Koto Tangah, peneliti dapat mengemukakan beberapa simpulan seperti yang diuraikan di bawah ini.

1. Guru yang mengajar di kelas I B SD Negeri 02 Koto Tangah sikapnya mencerminkan perilaku yang dapat dicontoh oleh siswanya ataupun teman sejawat, seperti: perilaku mengarahkan, membina, membimbing, dan mencontohkan kepada siswa yang diimplikasikan dalam bentuk disiplin, menghargai, religius, mendengarkan orang lain, sabar, penyayang, bertanggung jawab, memberikan penghargaan, dengan menerapkan semua aspek-aspek pendidikan.
2. Faktor-faktor yang melatarbelakangi perilaku guru dalam mendidik siswa adalah faktor keturunan, pengalaman pribadi, dan faktor lingkungan.
3. Menurut persepsi siswa, ibu guru kelas I B mempunyai perilaku sabar, penyayang, disiplin, bertanggung jawab, dan suka memberi penghargaan.

B. Implikasi

Implikasi dalam penelitian ini adalah guru kelas I B SD Negeri 02 Koto Tangah memberikan contoh perilaku yang baik sehingga dapat

dijadikan suri tauladan bagi siswanya. Perilaku yang baik tidak hanya ditunjukkan guru dalam proses pembelajaran di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas sebab proses pembelajaran itu tidak hanya terjadi di dalam kelas, tetapi juga di luar kelas.

Guru kelas I B telah dalam menjalankan perannya sebagai pendidik. Hal ini terlihat dari sikapnya yang mampu mengarahkan, membina, membimbing serta mencontohkan. Ia juga merupakan sosok guru yang disenangi, dikagumi, dan dihormati siswanya. Dari segi pembelajaran, beliau terampil dalam mengelola kelas dan mampu dalam berkomunikasi dengan siswanya. Selanjutnya, dari segi religius beliau tergolong orang yang taat pada perintah agamanya, terlihat bahwa beliau selalu menyuruh siswanya berdoa setiap memulai pelajaran dan mengakhiri pelajaran, tidak pernah meninggalkan shalat ketika berada di lingkungan sekolah dan sering melaksanakan puasa sunat setiap hari Senin dan Kamis.

C. Saran

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan pembahasan di atas, peneliti dapat mengajukan saran kepada beberapa pihak, antara lain:

1. Guru kelas awal SD harus lebih meningkatkan keterampilan mengajarnya dengan perilaku yang menyenangkan, menarik, dan dapat jadi contoh bagi siswa dan teman sejawatnya, serta melaksanakannya secara kontinu.

2. Kepala SD Negeri 02 Tilatang Kamang agar menyusun dan melaksanakan program pembinaan dan bimbingan pada guru-guru, terutama yang mengajar di kelas awal SD dalam melaksanakan tugasnya sebagai pendidik, sehingga akan tercapai hasil pembelajaran yang memuaskan.
3. Pengawas sekolah selalu memberikan pembinaan, pengawasan, dan petunjuk agar guru dalam proses pembelajaran, guru menselaraskan tiga ranah kemampuan siswa yakni kognitif, afektif, dan psikomotor.
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Agam, agar dapat memberikan pembinaan pada guru-guru untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mendidik siswa kelas awal.
5. Kepala BKD Kabupaten Agam, agar dapat memberikan pembinaan pada guru-guru, baik moril, maupun material.
6. Kepala LPMP Sumatera Barat, agar dapat memberikan pelatihan bagi guru-guru untuk peningkatan kemampuannya dalam mendidik siswa.
7. Untuk peneliti, menarik peneliti lain untuk melanjutkan penelitian ini, sebab masalah perilaku guru merupakan masalah yang sangat penting dalam membentuk kepribadian siswa.

DAFTAR RUJUKAN

- Chalijah Hasan. 1994. *Dimensi-dimensi Psikologi Pendidikan*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Danni Ronnie. 2005. *Seni Mengajar dengan Hati*. Jakarta: PT Elek Media Komputindo
- Danni Ronnie. 2006. *The Power of Emotional and Adversity Quotient for Teacher*. Jakarta: Hikmah
- Dewi Utama Faizah. 2008. *Keindahan Belajar dan Perspektif Pedagogi*. Jakarta: Cindy Grafika
- Elida Prayitno. 1992. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
- <http://www.artikata.com/arti-358190-mengarahkan.html> yang diakses tanggal 23 Mei 2011
- <http://satyadarmabhakti.blogspot.com/2011/05/cara-melatih-mendidik-membina-dan.html> yang diakses tanggal 23 Mei 2011
- Moleong, Lexi. J. 1998. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Muhibbin Syah. 1995. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya
- Nasution. 2009. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara